

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Financial Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Effect of Financial Performance on Company Value Financial Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

¹Aslichah*, ²Betty Rahayu, ³Sri Ayu P

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darul Ulum Jombang, Surabaya, Indonesia.

(*) Email Korespondensi: aslichah2000@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan dapat menganalisa secara simultan dan parsial Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market Value terhadap Nilai Perusahaan atau Price Book Value (PBV) pada perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menemukan hubungan antara variable bebas (*Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market Value*) terhadap Nilai Perusahaan sektor financial. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor financial yang terdaftar di BEI. Data penelitian memperoleh laporan keuangan tahunan dalam waktu 3 tahun (2018-2020). Hasil Penelitian berdasar analisis regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen *Leverage (Debt to Equity Ratio), Liquidity (Current Ratio), Activity (Total Assets Turnover), Profitability (Return on Equity), dan Market Value (Per Earning Share)* secara simultan (Uji F) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Price Book Value (PBV) dan secara parsial (Uji t) Variabel Independen *Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)*. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode atau waktu penelitian, menambah jumlah sampel, melakukan penelitian di sektor perusahaan yang lainnya, atau bahkan menggunakan teori yang lainnya dalam penelitian.

Kata Kunci: Price Book Value; Nilai Perusahaan; Sektor Financial

Abstract

This study aims to determine and analyze Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, and Market Value of Firm Value Price Book Value (PBV) simultaneously and partially in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 financial year. This study uses associative research, which aims to determine the effect and find the relationship between the independent variables (Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, and Market Value) on the value of the financial sector company. Financial statements are listed on the IDX. The research data was obtained from financial reports in the form of annual reports for three years (2018-2020). The results of the study based on multiple linear regression analysis, it can be concluded that the Independent Variables Leverage (Debt to Equity Ratio), Liquidity (Current Ratio), Activity (Total Assets Turnover), Profitability (Return on Equity), and Market Value (Per Earning Share) are Simultaneous (F test) has a significant effect on Company Value PBV and partially (t-test) Independent Variable Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, and Market Value have a positive and significant effect on PBV. It is hoped that further researchers can increase the period or time of the study.

Keywords: Price Book Value; Company Values; Financial Sector

PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan adalah suatu usaha formal yang digunakan untuk

mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan

posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan melihat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery & Adipramono, 2018)

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan Perusahaan, Menurut Laporan Keuangan Perusahaan merupakan informasi keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode (laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran, dan tahunan). Setidaknya terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan, yaitu antara lain : laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, neraca (*balanced sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow*).

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Bursa Efek.

Efek Indonesia (BEI) Di Indonesia. Dalam hal ini ukuran perusahaan yang digunakan adalah Total Asset. Total Asset menggambarkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan maka semakin besarskala/ukuran perusahaan. Sebaliknya jika semakin kecil sumber daya yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan (Wulandari, 2018)

Sektor Financial di Bursa Efek merupakan suatu perusahaan jasa yang berkaitan dengan keuangan yang mana perusahaan tersebut sudah *go public*. Bursa Efek Indonesia memiliki sektor dan subsector diantaranya adalah Sektor

Energi Barang Baku, Barang Konsumen Primer, Barang Konsumen Non-Primer, Kesehatan, Keuangan, Properti dan Real Estat, Teknologi Infrastruktur, Transportasi & Logistik, dan Produksi Investasi Tercatat

METODE

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value*, sedangkan variabel independennya adalah (*Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market Value*). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan dalam waktu 3 tahun (2018-2020). Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji-t, dan uji F (Ramadhan & Gunanto, 2021)

Variabel Independent (X)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi (Ulfa & Ulfa, n.d.)

Variable independent (X) dapat didefinisikan merupakan variable yang menyebabkan perubahan pada suatu fenomena (variable bebas) adapun yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini yakni: *Leverage* merupakan daya ungkit keuangan perusahaan dari penggunaan hutang yang diukur menggunakan rasio hutang dengan ekuitas (Pramono, 2017) :

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Liquidity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Dalam penelitian ini menggunakan :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Activity adalah rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan :

$$TotalAssetsTurnover = \frac{Sales}{TotalAssets}$$

Profitability adalah ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan :

$$(ROE) = \frac{EarningAfterTaxes}{TotalEquity}$$

$$(PER) = \frac{MarketPriceperShare}{EarningperShare}$$

Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value*

$$PBV = \frac{\text{harga Pasar per Saham}}{\text{harga Buku per Saham}} \times 100$$

HASIL

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam mode regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic (Bagus Nurcahyo, 2018)

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati

normal bisa dilakukan dengan uji statistic non parametric Kolmogrov-Smirnov (KS) tes. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan one sample kolmogrov-smirnov test dengan syarat diantaranya sebagai berikut : Jika $asympp \text{ sig (2-tailed)} > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Jika $asympp \text{ sig (2-tailed)} < 0.05$ maka data tersebut tidak normal

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		63
Normal Parameters ^b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.79022363
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

Sumber: SPSS versi 20 (data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.051. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variable bebas atau tidak dalam model regresi (Nanincova, 2019)

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	.797	1.377		.579	.565		
DER	.034	.064	.089	.529	.599	.580	1.724
CR	1.331	.948	.239	1.405	.166	.575	1.740
TATO	.185	6.594	.004	.028	.978	.698	1.432
ROE	.015	.023	.107	.683	.497	.681	1.468
PER	.004	.005	.099	.739	.463	.924	1.082

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah,2022)

Dalam penelitian ini dibuktikan multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan VIF (Tolerance and Value Inflation Factor) sebagai indikator multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa model tidak terdapat multikolinearitas karena VIF(Variable Inflation Factor) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 berikut penjelasannya :

VIF Debt to Equity Ratio = 1.724 < 10

Nilai tolerance Debt to Equity = 0.580 > 0.10

VIF Current Ratio = 1.740 < 10

Nilai tolerance Current Ratio = 0.575 > 0.10

VIF Total Assets Turnover = 1.432 < 10

Nilai tolerance Total Assets Turnover = 0.698 > 0.10

VIF Return On Equity = 1.468 < 10

Nilai tolerance Return On Equity = 0.681 > 0.10

Nilai VIF Per Earning Share = 1.082 < 10

Nilai tolerance Per Earning Share = 0.924 > 0.10

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebasnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Napitupulu, 2017). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada probel korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan Watson Statistik, yaitu dengan melihat koefisien korelasi Durbin Watson.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

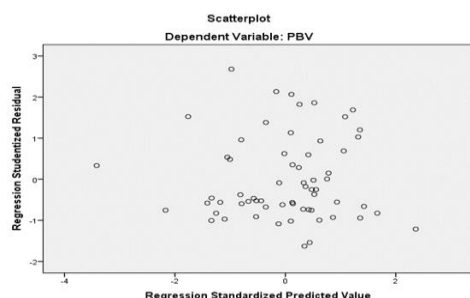
Model	1
R	.687 ^a
R Square	.472
Adjusted R Square	.405
Std Error Estimate	.63899
Durbin Watson	1.998

Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syara-tsyarat asumsi klasik pada model regresi (Elta Aprilia, 2020)

Uji heteroskedastitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila

terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya secara simultan Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market to Value tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 : Minimal satu $\beta_i \neq 0$, artinya secara stimulan Leverage, Liquidity, Activity, Profitability, dan Market to Value berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Simultan F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.237	5	.447	.659	.656 ^b
	Residual	38.716	57	.679		
	Total	40.953	62			

Sumber : SPSS versi 20 (data diolah, 2022)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistic diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai Fhitung untuk $n = 9$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} \text{ df1} = k-1 = 5-1 = 4$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh $\text{Sig} = 0.599 >$ dari Level of Significant = 0.05, jadi H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai Debt to Equity Ratio (DER) maka semakin berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau Price Book Value (PBV). Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa apabila Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan atau Price Book Value (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0,034 satuan.

Pengaruh *Curret Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh $\text{Sig} = 0.166 >$ dari *Level of Significant* = 0.05, jadi H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Curret Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Curret Ratio* (CR) maka semakin berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV). Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa apabila *Curret Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 1,331 satuan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh $\text{Sig} = 0.497 >$ dari *Level of Significant* = 0.05, jadi H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Return on Equity* (ROE) maka semakin berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV). Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0,015 satuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diberitahukan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen diantaranya *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, *Liquidity (Current Ratio)*, *Activitty (Total Assets Turnover)*, *Profitability (Return on Equity)*, dan *Market Value (Per Earning Share)* secara simultan atau serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV).

Variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

Variabel *Liquidity (Current Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020

Variabel *Activity (Total Assets Turnover)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020

SARAN

Dari hasil analisa dan kesimpulan diatas, penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Diharapkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan seperti dari laporan keuangannya agar lebih baik lagi dan dapat menarik perhatian investor agar mau berinvestasi di perusahaan dan juga meningkatkan nilai perusahaan.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode atau waktu penelitian, menambah jumlah sampel, melakukan penelitian di sektor perusahaan yang lainnya, atau bahkan menggunakan teori yang lainnya dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Nurcahyo, R. (2018). *ANALISIS DAMPAK PENCIPTAAN BRAND IMAGE DAN AKTIFITAS WORD OF MOUTH (WOM) PADA PENGUATAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION*. 3(1), 14–29.
- Elta Aprilia, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *International Journal of Management and Business*, 1(1), 17–23.
- Hery, & Adipramono. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Grasindo, 2018 © Penerbit PT Grasindo.
- Nanincova, N. (2019). *PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN NOACH CAFE AND BISTRO*. 7(2).
- Napitupulu, L. A. B. (2017). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL, MOTIVASI DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA*
- MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA PEKENBARU*. 338–352.
- Pramono, C. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 8(1), 62–78.
- Ramadhan, A., & Gunanto, E. Y. A. (2021). Decision on Halal Certification of Food and Beverage Products Processed by UMKM Products in Tangerang City - Study of Religiosity, Regulation, and Branding. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2490>
- Ulfa, R., & Ulfa, R. (n.d.). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. 6115, 342–351.
- Wulandari. (2018). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sub sektor Aneka Industri Tahun 2011-2015)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1–14.